

“Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Reputasi Perusahaan sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2025)”

Tubagus Maulana Ibrahim¹

¹Universitas Djuanda Bogor, Indonesia; ¹tubagusmaulana372@gmail.com;

Background: Mahasiswa semester 7 jurusan akuntansi S1 di universitas Djuanda Bogor

Purpose: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Green Accounting (GA) dan Kinerja Lingkungan (KL) terhadap Kinerja Keuangan (KK), dengan Reputasi Perusahaan (RP) sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2025

Methodology: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-verifikatif. Teknik Pengambilan Sampel: Menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria

Finding: “Penerapan Green Accounting dan peningkatan Kinerja Lingkungan tidak hanya berkontribusi langsung terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga meningkatkan Reputasi Perusahaan, yang kemudian memperkuat hubungan antara tanggung jawab lingkungan dan kinerja keuangan.”

Limitation: Keterbatasan Data Sekunder Penelitian ini menggunakan data sekunder dari annual report, sustainability report, dan peringkat PROPER. Tidak semua perusahaan sektor pertambangan secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode 2021–2025, sehingga data yang tersedia mungkin terbatas atau tidak seragam antar perusahaan.

Originality: Penambahan Variabel Mediasi (Reputasi Perusahaan) Sebagian besar penelitian terdahulu hanya menguji pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan secara langsung (misalnya, Farouk et al., 2012; Yusnita, 2021; Abdullah & Amiruddin, 2020). Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan menambahkan variabel mediasi “Reputasi Perusahaan”, yang menjelaskan mekanisme bagaimana praktik ramah lingkungan dapat meningkatkan hasil keuangan melalui peningkatan citra dan kepercayaan publik.

Keywords: Kinerja keuangan, profitabilitas, green accounting, kinerja lingkungan